

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mikobakteria telah memainkan peranan yang penting dalam mempengaruhi kesehatan masyarakat saat ini. Salah satu penyakit yang disebabkan oleh mikobakteria adalah tuberkulosis. Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi yang persisten dan bersifat kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit tuberkulosis umumnya mempengaruhi paru-paru, meskipun pada sebagian kasus, organ-organ lain juga terlibat.

Pada beberapa dekade yang lalu tuberkulosis telah menyebabkan kira-kira 3 juta kematian di seluruh dunia untuk setiap tahunnya. Hampir semua kematian ini terjadi di negara-negara yang sedang berkembang, dan hampir 20% kematian terjadi pada orang yang berusia 15-59 tahun. (Hopawel, 99)

Pada sebagian negara maju diperkirakan hanya 10 sampai 20 kasus baru penderita tuberkulosis per 100.000 penduduk per tahun dengan angka kematian akibat tuberkulosis hanya berkisar 1 sampai 5 orang per 100.000 penduduk. Di negara berkembang angka ini masih cukup tinggi seperti di Afrika setiap tahunnya muncul 165 orang penderita tuberkulosis paru menular pada setiap 100.000 penduduk, sementara di Asia adalah 110 orang

penderita baru per 100.000 penduduk. Angka ini merupakan 3.7 kali lebih banyak dari penderita Afrika, ini dikarenakan jumlah penduduk Asia lebih banyak dari pada Afrika. Di Asia Tenggara pada tahun 1990 telah muncul 3.1 juta penderita baru tuberkulosis dan lebih dari 1 juta kematian diakibatkan penyakit ini.

WHO (World Health Organization) menyatakan sepertiga penduduk dunia ini telah terinfeksi bakteri tuberkulosis dan memperkirakan pada dekade yang akan datang tidak kurang dari 300 juta orang akan terinfeksi oleh tuberkulosis dan setiap tahunnya sekitar 4 juta penderita baru terinfeksi oleh tuberkulosis dan setiap tahunnya juga ada sekitar 4 juta penderita baru tuberkulosis paru menular yang tidak menular. Ini berarti bahwa setiap tahun di dunia akan ada sekitar 8 juta penderita tuberkulosis paru, dan sekitar 3 juta orang meninggal setiap tahun akibat penyakit ini.

Antara tahun 1993 dan 1996 terjadi peningkatan kasus TB di dunia sebanyak 13%. Hampir 3 juta kasus TB per tahun terjadi di Asia Tenggara. Indonesia merupakan negara yang tercatat sebagai negara dengan beban TB yang tinggi dan termasuk ke dalam 22 negara yang beban tinggi.

Meningkatnya kasus tuberkulosis pada akhir-akhir ini dikarenakan munculnya ancaman baru yaitu adanya virus HIV (Human Immunodeficiency Virus) terutama di negara yang telah berkembang dan WHO menyatakan bahwa pada tahun 1990 telah ada 300.000 penderita tuberkulosis yang juga terinfeksi virus HIV penyebab AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome).